Bijak & Mawas Diri, Syarat Mutlak Bermedia Sosial

Senin, 18 Desember 2017

Pelajar sebagai pengguna aktif media sosial harus bijak dan memiliki strategi menjaga diri di dunia maya untuk menghindari kejahatan siber. Salah satu caranya adalah merahasiakan password dan data pribadi seperti alamat rumah, nomor telepon, dan tanggal lahir. Data-data pribadi tidak perlu dimasukkan sepenuhnya, cukup gunakan data sewajarnya dengan akun dan identitas asli.

Selain itu, pelajar harus selektif dalam berteman di media sosial. Hindari berteman dengan akun yang mencurigakan dan tidak terverifikasi. Meskipun mengunggah foto dan video menjadi hal yang wajar, hindari mengunggah konten yang bersifat vulgar atau pribadi.

Pelajar juga perlu memiliki kemampuan untuk membedakan informasi valid dari hoax atau berita palsu. Cara mendeteksi hoax adalah dengan melihat identitas akun, mencocokkan foto dengan Google Images, dan melacak sumber berita melalui website atau link publikasinya.

Pelajar sebagai digital native harus mampu menghindari hate speech atau ujaran kebencian. Hate speech biasanya menyangkut ras, warna kulit, etnis, gender, atau agama.

Bijak bermedia sosial sangat penting bagi pelajar untuk menjadi netizen yang kritis dan mampu mencerna konten digital dengan baik. Dialog Publik yang diselenggarakan Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan dihadiri oleh lebih dari 200 siswa/siswi SMA/SMK/MA se-Kabupaten Pasuruan dan mendapat respon positif dari para peserta.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.